

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. A DENGAN
MASALAH UTAMA KARDIOVASKULER : ‘ HIPERTENSI ‘
KHUSUSNYA NY. S DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GROGOL SUKOHARJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

YULIANA RAHAYU
J 200 070 064

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah suatu masalah yang umum, karena banyak orang sekurang-kurangnya pernah mendengar dan bahkan mengalami sendiri. Namun, jauh lebih banyak lagi orang yang tidak mengetahui kalau dirinya menderita hipertensi. Penyakit ini seringkali diketahui ketika seseorang melakukan pemeriksaan rutin tekanan darah ke dokter atau tempat pelayanan kesehatan dan diketahui setelah mendapatkan hasil pemeriksaan, faktor resiko dari penyakit tersebut dapat menimbulkan serangan stroke atau komplikasi lainnya yang mencapai tingkat berbahaya (Tambayong, 2000).

Hipertensi merupakan faktor resiko atau penyakit-penyakit kardiovaskular yang merupakan penyebab kematian tertinggi di Indonesia pada tahun 2007 juga disebutkan prevalensi hipertensi di Indonesia berkisar 30% dengan insiden komplikasi kardiovaskuler. Data penelitian Departemen Kesehatan RI menunjukkan hipertensi dan penyakit kardiovaskular cukup tinggi dan bahkan cenderung meningkat seiring dengan gaya hidup yang jauh dari perilaku hidup bersih dan sehat, mahal nya biaya pengobatan hipertensi, disertai kurangnya sarana dan prasarana penanggulangan *hipertensi* (Dr. Andre Mayza, 2009).

Secara epidemiologis 30% penduduk dunia kurang menyadari bahwa terlalu banyak mengkonsumsi garam dapur dapat menyebabkan hipertensi. Pada golongan penduduk dengan obesitas risikonya naik menjadi 50%. Hipertensi penyakit yang menyerang tanpa tanda-tanda, makanya disebut dengan “Silent Killer” (pembunuh diam-diam). Penyakit ini gejalanya tidak nyata dan harus di waspadai serta perlu di obati sedini mungkin karena hipertensi yang kronis dan diabaikan dapat secara tiba-tiba membawa malapetaka seperti serangan jantung dan stroke. Hal ini juga bisa menyebabkan lemah jantung, penyakit jantung koroner dan gagal ginjal. (Iwan dkk. 2003)

Data statistik dari National Heart Foundation di Australia memperlihatkan bahwa sekitar 1,2 juta orang Australia menderita tekanan darah tinggi kira-kira 40% dari semua kematian di Australia disebabkan oleh gangguan peredaran darah. Angka serupa juga nampak di negara barat seperti Amerika Serikat, Inggris, Selandia Baru, dan Eropa Barat. (Iwan dkk, 2003)

Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, kasus tertinggi Hipertensi adalah kota Semarang yaitu sebesar 67, 101 kasus (19,56%) dibanding dengan jumlah keseluruhan Hipertensi di Kabupaten, Kota lain di Jawa Tengah. Apabila dilihat berdasarkan jumlah kasus keseluruhan di Kota Semarang terdapat proporsi yang lebih besar yaitu 53,69% sedangkan kasus tertinggi kedua adalah Kabupaten Klaten yaitu sebesar 36.002 kasus (10,49%) dan apabila dibanding dengan jumlah

keseluruhan di Kabupaten Banyumas adalah sebesar 57,01 %. Kasus ini paling sedikit di jumpai di Kabupaten Tegal yaitu 516 kasus (0,15%). Rata-rata kasus hipertensi di Jawa Tengah adalah 9.800,54 kasus. (Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2004).

Dari hasil penelitian pada saat praktek di desa danyung penulis mendapat data dari puskesmas bahwa penyakit hipertensi adalah penyakit kematian tertinggi nomer dua didesa danyung dan minimnya informasi tentang hipertensi, penyakit ini cenderung meningkat dengan seiringnya gaya hidup yang kurang bersih dan mahalnya biaya pengobatan hipertensi dapat menimbulkan faktor resiko langsung terhadap timbulnya infark miokard dan CVA (cerebrovaskuler accident).

B. Identifikasi Masalah

Dari data di atas dalam penerapan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan masalah kardiovaskuler “hipertensi” di keluarga Tn. A diharapkan keluarga menerapkan asuhan keperawatan keluarga dan mampu merawat anggota keluarga yang sakit hipertensi.

Maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul” Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Masalah Utama Kardiovaskuler: “Hipertensi” khususnya Ny.S di Wilayah kerja Puskesmas Grogol Sukoharjo.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn.A DENGAN MASALAH UTAMA KARDIOVASKULER: “HIPERTENSI” KHUSUSNYA NY. S DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS GROGOL SUKOHARJO

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Keluarga Tn.A khususnya pada Ny.S dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*.
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan keluarga Tn. A khususnya pada Ny.S dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*.
- c. Menyusun intervensi keperawatan keluarga Tn. A khususnya pada Ny.S dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*.
- d. Melakukan implementasi keperawatan keluarga Tn.A khususnya pada Ny.S dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga Tn. A khususnya pada Ny. S dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis khususnya dalam penatalaksanaan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi*.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Untuk memberikan asuhan keperawatan agar keluarga dan pasien mengetahui cara perawatan penyakit *Hipertensi*.

3. Bagi Institusi Pelayanan

Diperolehnya bahan masukan dalam bentuk data bagi puskesmas untuk menambah pengetahuan tenaga kesehatan dalam penatalaksanaan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Hipertensi* sehingga dapat diberikan tindak lanjut dan peningkatan mutu perawatan pada pasien.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam bidang dokumentasi keperawatan keluarga. Dan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang kualitas dokumentasi asuhan keperawatan keluarga.

5. Bagi pembaca

Untuk menambah pengetahuan pembaca tentang informasi kesehatan cara perawatan penyakit *Hipertensi*